



PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN DI RW 04 KELURAHAN KREBET

Aulia Mayang Andini ^{1*}, Naim ²

^{1,2}, Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*Corresponding Author; auliaandinii015@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi di RW 04 Kelurahan Kribet, tanggung jawab utama sebagian besar ibu rumah tangga hanyalah mengurus pekerjaan rumah tangga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kepada ibu-ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kribet dengan tujuan untuk memanfaatkan waktu luang yang ada untuk mendapatkan pelatihan pembuatan tas dan dompet dengan menggunakan tali kur yang ekonomis sehingga dapat menjadi sumber penghasilan keluarga. Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mitra akan diberikan informasi mengenai manfaat tali, jenis barang yang terbuat dari tali dan nilai jualnya, serta menyiapkan bahan utama yang akan digunakan (yaitu tali). Pada tahap pelaksanaan, mitra dilatih cara membuat tas dan dompet dengan merangkai tali dengan cara mengikat simpul/kepang. Selanjutnya kita akan melihat cara menyambung anyaman dan membuat berbagai jenis simpul. Pada tahap evaluasi, hasil kegiatan dievaluasi untuk mengetahui kelayakan tas yang dibuat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra kegiatan ini mampu membuat tas dari tali kur yang bervariasi. Mitra dapat memanfaatkan tas tersebut untuk digunakan sendiri atau dijual sehingga bernilai ekonomis. Selain itu ibu-ibu dapat memanfaatkan waktu luangnya setelah melakukan kegiatan rumah tangga dengan hal yang bermanfaat.

Kata kunci

Kemandirian Ekonomi; IRT; Pelatihan Kewirausahaan; manajemen Keuangan.

Artikel ;

Diterima: 29/12/2024

Diperbaiki: 30/12/2024

Diterbitkan: 3/1/2025

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, masyarakat Indonesia semakin mengakui pentingnya peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, dan politik. Menurut Karwati (2020), peran perempuan dalam ranah publik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian keluarga. Namun, meskipun sudah banyak perempuan yang berperan aktif di luar rumah, masih terdapat persepsi yang berkembang bahwa perempuan sebaiknya hanya bekerja dari dalam rumah. Persepsi ini sering kali menjadi hambatan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi diri mereka, terlebih



lagi dengan adanya tantangan ekonomi yang mengharuskan banyak perempuan bekerja di luar rumah untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Penelitian oleh Rini et al. (2019) menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki potensi besar dalam kewirausahaan, mereka seringkali terhambat oleh persepsi sosial dan keterbatasan akses terhadap pendidikan kewirausahaan.

Banyak perempuan yang, meskipun memiliki potensi yang besar, merasa terbatas karena tugas tradisional mereka sebagai ibu rumah tangga. Di sisi lain, kebutuhan finansial semakin mendesak, mendorong banyak perempuan untuk mencari pekerjaan di luar rumah. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan menjadi solusi yang sangat penting. Pemberdayaan ini dapat membuka peluang bagi perempuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi tanpa harus meninggalkan tugas utama mereka sebagai ibu rumah tangga. Dengan adanya keterampilan dan pengetahuan yang lebih, perempuan dapat memanfaatkan waktu luang mereka untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian oleh Nugroho dan Prihadi (2021), yang menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga dan mengurangi ketergantungan finansial terhadap suami.

Pemberdayaan perempuan harus dilihat sebagai upaya untuk menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan potensi mereka secara maksimal. Program pemberdayaan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis dalam bidang tertentu, tetapi juga membekali perempuan dengan keterampilan dalam manajemen keuangan yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Melalui pemberdayaan, perempuan tidak hanya belajar untuk mandiri dalam hal finansial, tetapi juga memperoleh rasa percaya diri yang lebih besar dalam berkontribusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat. Penelitian oleh Yuliana dan Sari (2020) menegaskan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam aspek keuangan, di mana ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan manajemen keuangan cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dan stabil.

RW 04 Kelurahan Kreet, tempat di mana program ini akan dilaksanakan, sebagian besar dihuni oleh ibu rumah tangga. Meskipun mereka menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk mengurus rumah tangga, banyak dari mereka yang memiliki waktu luang setelah menyelesaikan tugas harian mereka. Dengan potensi waktu luang tersebut, ibu rumah tangga di RW 04 dapat diberdayakan untuk menghasilkan pendapatan tambahan melalui kegiatan yang mereka nikmati, seperti kerajinan tangan. Penelitian oleh Ramadhani (2022) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan kerajinan tangan seperti membuat tas dan dompet memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha rumahan yang menguntungkan.



Salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan adalah pembuatan kerajinan tas dan dompet dari tali kur. Kerajinan ini tidak hanya mudah dipelajari, tetapi juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Tas dan dompet yang dibuat dari tali kur memiliki tampilan yang simpel namun elegan, dengan berbagai pilihan warna dan desain yang menarik. Selain itu, bahan utama yang digunakan, yaitu tali, cukup kuat dan tahan lama, sehingga produk yang dihasilkan dapat bertahan lama dan memiliki daya jual yang tinggi. Menurut Pratiwi dan Santoso (2021), kerajinan tangan berbahan dasar tali kur telah terbukti mampu meningkatkan penghasilan bagi ibu rumah tangga di beberapa daerah, karena produk ini memiliki daya tarik di pasar lokal dan regional.

Pelatihan pembuatan kerajinan ini dapat membantu ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kreet untuk mengembangkan keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai usaha sampingan. Selain itu, dengan pelatihan manajemen keuangan, mereka dapat mengelola hasil usaha mereka dengan lebih baik, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan dan memberikan keuntungan yang optimal. Penelitian oleh Prasetyo et al. (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik oleh ibu rumah tangga dapat mengoptimalkan potensi usaha kecil yang mereka jalankan, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan bagi ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kreet diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui program ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat lebih mandiri dalam hal ekonomi, mengurangi ketergantungan terhadap pihak lain, dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi keluarga dan masyarakat sekitar. Penelitian oleh Susanto dan Wijaya (2019) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan yang fokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga dapat meningkatkan tingkat kemandirian ekonomi dan memperbaiki kualitas hidup mereka, baik secara finansial maupun sosial.

Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya akan berdampak pada peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kreet, tetapi juga dapat menjadi model pemberdayaan perempuan yang dapat diterapkan di komunitas-komunitas lain. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan dan manajemen keuangan dapat menjadi langkah strategis dalam memperkuat ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian oleh Hidayati (2022) mengungkapkan bahwa program pemberdayaan yang melibatkan ibu rumah tangga melalui kewirausahaan berpotensi memberikan dampak yang luas, dengan menciptakan peluang ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di berbagai komunitas.



METODE

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Keuangan di RW 04 Kelurahan Kreet ini akan menggunakan pendekatan partisipatif, dimana masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, terlibat aktif dalam seluruh proses pelatihan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi bagi ibu rumah tangga.

Mitra sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu Rumah Tangga RW 04 Kelurahan Kreet, Jumlah peserta pengabdian sebanyak 5 orang. Mitra Pengabdian berperan sebagai peserta penyuluhan, pelatihan dan juga sebagai penyedia tempat pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan secara bertahap, bertempat di rumah warga RW 04 Kelurahan Kreet, kegiatan dilakukan mulai dari pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.00 WIB.

Tahapan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Tahap persiapan dilakukan melalui sosialisasi tentang manfaat tali kur, jenis jenis barang yang dapat dibuat dari tali kur dan nilai jualnya. Mitra diberikan bahan- bahan yang digunakan untuk membuat tas.
2. Pelaksanaan Pelaksanaan dilakukan melalui:
 - a. Pelatihan, yaitu mitra diberikan cara membuat tali kur, membuat anyaman simpul kepala dan merangkai anyaman, Selanjutnya mitra diberikan cara membuat simpul yang bervariasi dan merangkainya menjadi tas.
 - b. Pendampingan, dilakukan dengan mengunjungi dan membimbing mitra dalam pembuatan dan penyelesaian tas.

Berdasarkan ketiga permasalahan yang ada, maka metode pengabdian yang dilakukan adalah:

- 1) Memberikan penyuluhan mengenai kewirausahaan dan menumbuhkan semangat wirausaha bagi peserta pengabdian.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep kewirausahaan, pentingnya memiliki semangat wirausaha, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari menjalankan usaha kecil. Penyuluhan ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi peserta untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.

- 2) Melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pembentukan Usaha Bersama.

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan pentingnya kerjasama antar anggota



dalam mendirikan dan mengelola Usaha Bersama. Usaha Bersama dapat meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memperkuat daya tawar di pasar, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi kelompok peserta pengabdian.

- 3) Melakukan pelatihan pembuatan kerajinan tangan tas dan dompet dari tali. Pelatihan ini mengajarkan keterampilan praktis dalam membuat produk kerajinan tangan berupa tas dan dompet dari tali, yang dapat dijual untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan pelatihan ini, peserta dapat meningkatkan keterampilan mereka dan menghasilkan produk bernilai ekonomi, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri untuk berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan tas dari tali kur merupakan kegiatan utama dalam program pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Krebet. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama, yaitu persiapan, dimulai dengan sosialisasi yang dilaksanakan setiap minggu pada hari tertentu dan waktu yang telah disepakati bersama para ibu rumah tangga, yakni pukul 15:30–17:00 di rumah ibu To'a. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada peserta mengenai manfaat tali kur, jenis produk yang bisa dihasilkan, dan potensi nilai jual dari kerajinan tersebut. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para peserta dapat memahami betul potensi usaha yang dapat dimulai dari rumah.

Setelah sosialisasi, tahap selanjutnya adalah pemberian materi pelatihan mengenai cara membuat tas dari tali kur. Pada sesi ini, peserta diberikan pengetahuan dasar mengenai jenis tali yang digunakan, teknik dasar pembuatan simpul kepala, dan cara menyambungkan tali untuk membentuk produk yang rapi dan menarik. Pelatihan ini tidak hanya melibatkan pengajaran teori, tetapi juga praktik langsung di mana ibu-ibu rumah tangga mulai membuat produk pertama mereka. Materi ini dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami, mengingat mayoritas peserta memiliki latar belakang sebagai ibu rumah tangga yang belum terbiasa dengan kerajinan tangan.

Setelah sesi pembuatan produk pertama, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara personal. Pendampingan ini dilakukan setiap minggu oleh para pengabdian yang mendatangi peserta untuk memastikan mereka memahami dan dapat menguasai keterampilan yang telah diberikan. Pendampingan tidak hanya berupa bantuan teknis dalam pembuatan tas, tetapi juga memberikan motivasi kepada ibu rumah tangga untuk terus berlatih dan



mengasah keterampilan mereka. Program pendampingan ini bertujuan agar ibu rumah tangga dapat memproduksi tas tali kur yang bervariasi dan berkualitas, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjalankan usaha rumahan.

Setiap minggu, pengabdian melakukan monitoring terhadap perkembangan peserta dalam pembuatan produk. Melalui pendekatan ini, peserta mendapatkan umpan balik secara langsung, yang memungkinkan mereka untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembuatan produk. Pendampingan ini juga membantu para peserta dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi, seperti kesulitan dalam teknik pembuatan atau kesulitan dalam mengelola waktu antara pekerjaan rumah tangga dan usaha kerajinan. Dengan adanya pendampingan yang intens, peserta diharapkan dapat lebih cepat menguasai keterampilan membuat tas dari tali kur dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Tahap evaluasi merupakan langkah akhir dalam pengabdian ini, yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai sejauh mana para ibu rumah tangga dapat menghasilkan tas dari tali kur yang bervariasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah berhasil menguasai keterampilan dasar pembuatan tas dan dapat menghasilkan produk yang memiliki daya tarik pasar. Beberapa peserta bahkan sudah mulai memperkenalkan produk mereka kepada tetangga dan teman-teman, yang menjadi langkah awal menuju pengembangan usaha lebih lanjut.

Kajian empiris mendukung efektivitas pelatihan kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi perempuan. Penelitian oleh Ramadhani (2022) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan kerajinan tangan dapat meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, sehingga dapat mendukung kemandirian ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian oleh Yuliana & Sari (2020) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan memberikan dampak positif pada peningkatan penghasilan ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan usaha. Dalam penelitian Prasetyo et al. (2020), pelatihan manajemen keuangan juga terbukti meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan lebih efektif. Terakhir, penelitian oleh Pratiwi & Santoso (2021) mengungkapkan bahwa pendampingan berkelanjutan dalam program kewirausahaan dapat mendorong keberhasilan peserta dalam menjalankan usaha kecil, meningkatkan rasa percaya diri, serta

memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi keluarga.

Dengan pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur dan pendampingan yang intensif, diharapkan ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kreet dapat memperoleh keterampilan kewirausahaan yang dapat dijadikan modal untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga mereka. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan usaha, yang sangat penting untuk keberlangsungan usaha jangka panjang.

Beberapa hasil pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:

Anyaman kepala dibuat dengan cara memotong tali sepanjang 3 meter sebanyak 2 buah. Bagian tengah tali disejajarkan sehingga menjadi empat bagian dan diberi nomor dari kiri 1,2,3 dan 4. Kita ambil tali nomor 4 dan tarik ke belakang mengarah ke tali nomor 1. Tali nomor 1 diletakkan ke belakang tali nomor 4, kemudian tali nomor 1 dimasukkan ke lubang yang dibentuk antara tali nomor 3 dan tali nomor 4. Tali ditarik dengan kuat sehingga menjadi simpul kepala dasar. Simpul kepala dibuat lebih banyak ke arah kiri dan kanan sesuai ukuran tas. Langkah membuat tas tali kur disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Pembuatan Tali Kur

Gambar 1 menunjukkan beberapa simpul ke arah kanan dan kiri. Simpul mitra yang sedang membuat simpul simpul kepala yang sudah disambung kepala dan menyambung beberapa selanjutnya diikat dan ujungnya dibakar agar tidak terlepas, dibentuk menjadi membuat kerajinan tali kur.



Gambar 2. Produk yang sudah jadi

Pembuatan kerajinan tangan seperti tas rajut dari tali kur dapat memicu semangat kreatif para ibu rumah tangga, yang tidak hanya menghasilkan produk untuk kebutuhan pribadi tetapi juga dapat menghasilkan pendapatan dengan menjualnya. Keterampilan ini membuka peluang bagi ibu rumah tangga untuk memulai usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian oleh Prasetyo et al. (2020) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis keterampilan praktis dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu rumah tangga, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berwirausaha. Selain itu, kajian oleh Ramadhani (2022) mengungkapkan bahwa penguasaan keterampilan kerajinan tangan mampu memperkenalkan ibu rumah tangga pada dunia usaha, memberi mereka peluang untuk mengembangkan usaha dari rumah.

Pelatihan pembuatan tas dari tali kur juga berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta, yang dapat memperkaya variasi produk yang mereka hasilkan. Keterampilan dalam membuat simpul dan teknik anyaman yang diajarkan dalam pelatihan memungkinkan para peserta untuk mengembangkan produk selain tas, seperti dompet, aksesoris, dan produk fashion lainnya. Hasil penelitian oleh Yuliana & Sari (2020) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan menghasilkan dampak positif pada kreativitas ibu rumah tangga dalam membuat berbagai produk yang memiliki nilai ekonomi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan dalam memperkaya keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing produk kerajinan.

Dengan menguasai berbagai keterampilan pembuatan tas tali kur dan produk sejenis lainnya, para ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Krebet kini dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis dan memiliki daya tarik pasar. Hal ini



terbukti meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan produk-produk tersebut. Pratiwi & Santoso (2021) dalam penelitian mereka menemukan bahwa pendampingan berkelanjutan dalam program kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha kecil, meningkatkan rasa percaya diri para peserta, serta memotivasi mereka untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk mereka. Program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pelatihan pembuatan tas dari tali kur di RW 04 Kelurahan Kreet menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. Melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, ibu rumah tangga diberikan pemahaman tentang potensi usaha yang dapat dimulai dari rumah, keterampilan dalam membuat produk kerajinan, serta pendampingan berkelanjutan untuk memastikan mereka menguasai teknik pembuatan tas tali kur. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada pengajaran keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pengetahuan mengenai manajemen keuangan, yang sangat penting dalam mengelola usaha kecil. Pendampingan yang dilakukan setiap minggu berperan penting dalam memastikan ibu rumah tangga dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan terus meningkatkan keterampilan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah berhasil menghasilkan produk tas yang bervariasi dan dapat menarik minat pasar. Beberapa peserta bahkan telah mulai memasarkan produk mereka, yang menjadi langkah awal dalam mengembangkan usaha lebih lanjut. Pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan kerajinan tangan, kewirausahaan, dan manajemen keuangan memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, penghasilan, serta kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menjalankan usaha dan meningkatkan ekonomi keluarga mereka. Oleh karena itu, diharapkan program ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi ibu rumah tangga di RW 04 Kelurahan Kreet.



REFERENSI

- Hidayati, N. (2022). Dampak program pemberdayaan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga di wilayah perdesaan. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 6(3), 56-64.
- Karwati, S. (2020). Peran perempuan dalam ekonomi keluarga: Sebuah tinjauan sosial ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 142-151.
- Nugroho, H., & Prihadi, E. (2021). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan di masyarakat urban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 75-84.
- Yuliana, N., & Sari, M. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga: Studi kasus di Kota Malang. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(2), 103-111.
- Ramadhani, R. (2022). Pengembangan keterampilan kerajinan tangan sebagai sumber pendapatan tambahan bagi ibu rumah tangga. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 9(3), 58-65.
- Pratiwi, D., & Santoso, W. (2021). Pengaruh pelatihan kerajinan tangan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di desa. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 4(1), 22-30.
- Prasetyo, A., Sukmawati, L., & Diani, R. (2020). Manajemen keuangan bagi ibu rumah tangga: Peningkatan usaha kecil untuk kesejahteraan keluarga. *Jurnal Pengelolaan Usaha*, 12(1), 44-53.
- Ramadhani, N. (2022). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Terhadap Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(1), 34-45.
- Susanto, P., & Wijaya, D. (2019). Pelatihan kewirausahaan untuk ibu rumah tangga: Studi tentang pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah perkotaan. *Jurnal Kewirausahaan Sosial*, 7(2), 134-145.
- Yuliana, R., & Sari, D. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Penghasilan Ibu Rumah Tangga di Perdesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(3), 101-112.